

Rohayati Handayani. (2008). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres pada Klien Hemodialisis di Unit Hemodialisis RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Novita Kurniasari, S.Kep., Ns.

INTISARI

Klien hemodialisis mengalami berbagai masalah yang timbul dari prosedur dan pengobatan yang dilakukan, perasaan tidak nyaman, ketidakmampuan, ketergantungan, masalah keuangan serta ketidakpastian hidup. Masalah ini muncul setiap waktu sampai akhir masa kehidupannya. Ini merupakan stresor bagi klien dan akan memperburuk kondisi klien. Untuk menghadapi masalah yang terjadi, klien membutuhkan dukungan dari orang yang terdekat yaitu keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres klien hemodialisis. jenis penelitian ini non eksperimental dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner berisi pertanyaan tentang dukungan keluarga dan tingkat stres. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Jumlah sampelnya yaitu 30 orang responden. Teknis analisis yang digunakan adalah *Regresi Logistik Binomial*.

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa dari 30 orang responden, 11 orang keluarga (36,7%) memberikan dukungan dalam kategori cukup dan klien mengalami stres tingkat III dan IV masing-masing berjumlah tujuh orang (23,3%). Korelasi hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres menunjukkan angka korelasi 0,000 yang berarti ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan tingkat stres klien hemodialisis.

Saran bagi perawat agar mendukung keluarga yang memberikan dukungan kepada klien dan keluarga agar memberikan dukungan pada klien yang menjalani hemodialisis. Untuk peneliti selanjutnya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat stres pada klien yang menjalani hemodialisis.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Tingkat Stres, Hemodialisis